

ABSTRAK

Amilliatus Saufiah, 2022. *Kemampuan Menari Tradisional Pada Pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Syarifah Salmah, M.Pd.I dan Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd.

Kemampuan menari sangatlah penting, salah satunya menari tradisional sebagai pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas VA dan Tata Uasah di MIN 3 Banjarmasin dari penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, *test performance* dan dokumentasi. Teknik pengolahan data adalah editing, klasifikasi data, analisis data dan permasalahan yang dikemukakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang terjadi pada pelaksanaan penilaian kemampuan menari pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin, yaitu: 1) Hasil kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin dari wiraga pada tingkat persetujuan yang peneliti teliti dengan jumlah 29 peserta didik, 22 orang Tidak Baik, 5 orang Cukup Baik, 2 orang Baik Sekali dalam menari, 2) Hasil kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin dari wirama pada tingkat persetujuan yang peneliti teliti dengan jumlah 29 peserta didik, 24 orang Tidak Baik, 4 orang Cukup Baik, 1 orang Baik Sekali dalam menari, 3) Hasil kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin dari wirasa pada tingkat persetujuan yang peneliti teliti dengan jumlah 29 peserta didik, 24 orang Tidak Baik, 4 orang Cukup Baik, 1 orang Baik Sekali dalam menari. Faktor pendukung dan penghambat pada kemampuan menari tradisional pada pembelajaran SBdP di MIN 3 Banjarmasin, yaitu: 1) Kemampuan menari pada pembelajaran SBdP banyak di laksanakan seni rupa sedangkan guru kelas VA tidak menguasai mata pelajaran SBdP khususnya pembelajaran seni tari karena guru belum bisa mengukur kemampuan peserta didik secara keseluruhan, 2) Caranya dengan penilaian harian dengan menerapkan reward “bintangku..prestasiku” yang diakhir semester akan di akumulasikan, 2) Kesulitan guru yang dihadapi saat mengajar khususnya SBdP karena background ibu yang berbeda dan kurangnya waktu pembelajaran, 3) Pembelajaran SBdP khususnya seni tari siswa kelas VA kurang antusias dalam pembelajaran tari mengakibatkan kurang aktif dalam pembelajaran.